**ABSTRAK**

ANDI RIFAA’ATUSY SYARIFAH. *Pergeseran Makna Rumah Bernyanyi di Kota Makassar.* (Dibimbing oleh Andi Ihsan dan Musdaliah Mustadjar)

Rumah bernyanyi merupakan salah satu sarana hiburan yang menghadirkan cara menikmati musik dengan berbagai fasilitas modern. Konotasi negatif yang begitu melekat pada tempat hiburan karaoke pudar seiring desain ruang rumah bernyanyi yang terbuka dan sangat artistik. Rumah bernyanyi tidak lagi hanya sebagai sarana menyalurkan hobby bernyanyi atau sekedar sarana pelepas penat dari rutinitas kerja masyarakat Kota Makassar, tapi berkembang menjadi ruang publik yang bisa diakses semua lapisan masyarakat. Sehingga masalah penelitian ini adalah (i) Bagaimana proses terjadinya pergeseran makna rumah bernyanyi menjadi ruang publik? (ii) Makna apa saja yang diinternalisasi oleh pengunjung tentang rumah bernyanyi sebagai entitas ruang sosial?, (iii) Bagaimana makna itu membentuk pola-pola interaksi sosial di rumah bernyanyi?.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (i) proses terjadinya pergeseran makna rumah bernyanyi menjadi ruang publik, (ii) Makna yang diinternalisasi oleh pengunjung tentang rumah bernyanyi sebagai entitas ruang sosial, (iii) Makna yang diinternalisasi pengunjung tersebut membentuk pola-pola interaksi sosial di rumah bernyanyi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan pendekatan fenomenologi dan penentuan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Kriteria informan yaitu pengunjung rumah bernyanyi dari berbagai kalangan yang intensitas kunjungannya beberapa kali dalam seminggu, pengelola rumah bernyanyi serta informan dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Makassar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (i) proses pergeseran makna rumah bernyanyi dipengaruhi karena kebutuhan masyarakat Kota Makassar akan ruang publik yang bisa diakses semua lapisan masyarakat, pengaruh globalisasi dan transformasi budaya yang didukung oleh kemajuan sarana informasi dan komunikasi, media massa, dan pekerjaan masyarakat kota yang menuntut mobilitas tinggi, (ii) makna rumah bernyanyi sebagai penyalur hobby bernyanyi bergeser menjadi sarana hiburan yang komplit, sarana sosialisasi dan silaturahmi dengan menggelar acara arisan, ulang tahun, rapat, pencitraan bagi politisi, dan mengunjunginya merupakan suatu prestise (iii) Interaksi sosial yang berlangsung di rumah bernyanyi sangat dipengaruhi kepentingan dan alasan mengunjunginya. Pada kalangan pengusaha, karyawan, dan mahasiswa, interaksi yang berlangsung pada umumnya terjadi hanya dengan kelompok dan kalangan mereka sendiri.